

**WITH LEARNING ACHIEVEMENT AUTOMOTIVE ELECTRICAL
IN CLASS XII LIGHT VEHICLE ENGINEERING
SMK PIRI I YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR
2013/2014**

Ari Pujiatmoko*
Email: ari_pujiatmoko@ymail.com
Suparmin**

Abstrac

The purpose of this study were: 1) to determine whether there is a correlation between students' interest in learning and the learning achievement of automotive electrical, 2) to determine whether there is a correlation between the use of time studying the learning achievement of automotive electrical, 3) to determine whether there is a correlation between student interest and use the time to learn and the learning achievement of students of class XII automotive electrical TKR SMK PIRI I Yogyakarta academic year 2013/2014.

This research was conducted in class XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta academic year 2013/2014. This study is an ex-post facto. This study used two independent variables and the interest in learning the use of learning time, while the dependent variable is the electrical automotive learning achievement. This study is a population study by the respondent amounted to 100 students. Techniques of data collection using questionnaire techniques and engineering documentation. Research instrument in this study is a questionnaire interest in learning, inquiry learning time management and documentation of student achievement. Trials using the instrument validity and reliability test. The analysis technique used is the prerequisite test for normality, linearity, and multicollinearity. Then test hypotheses using partial correlation analysis techniques and correlation.

The results showed that: 1) students' interest to have a strong positive correlation with school performance automotive electrical p value of 0.737; 2) the use of learning time have a low positive correlation with school performance automotive electrical p value of 0.275; 3) interest student learning and the use of study time has a very strong positive correlation with learning achievement of students of class XII automotive electrical TKR SMK PIRI I Yogyakarta academic year 2013/2014 as evidenced by the value of $R = 0.811$.

Keywords: interest in learning, use of learning time, learning achievement

**Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*

***Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta*

A. PENDAHULUAN peradaban bangsa, bertujuan untuk

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 di berkembangnya potensi peserta didik agar kemukakan bahwa pendidikan nasional menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa berfungsi mengembangkan kemampuan dan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak membentuk watak serta peradaban bangsa mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif mandiri, yang bermartabat dan membentuk watak serta dan menjadi warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, 2003: 12). Pemerintah dalam hal ini sebagai penentu kebijakan berusaha mengembangkan dan memperbaiki sistem pendidikan nasional (KTSP). Secara umum tujuan diterapkannya secara intensif yang bertujuan untuk mengoptimalkan tujuan pendidikan nasional.

Permendiknas No.22 Tahun 2006 menerangkan bahwa pendidikan kejuruan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan kepribadian akhlak mulia, serta ketrampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan ketrampilan. Menurut Oemar Hamalik (2011: 132) secara khusus, tujuan SMK adalah :

1. mempersiapkan peserta didik agar mampu memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional.
2. mampu memilih karier, mempunyai kompetensi dan mampu mengembangkan diri.
3. menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan usaha dan industri pada saat ini maupun di masa yang akan datang.
4. menjadi warga yang proaktif, adaptif dan kreatif.

SMK PIRI I Yogyakarta adalah salah satu lembaga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

hadir ke sekolah dan juga dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah kebanyakan siswa tidak berantusias dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Kemudian permasalahan ketiga adalah masih kurangnya pemanfaatan waktu belajar siswa. Hal ini bisa diketahui dari kebanyakan siswa yang cenderung menerapkan sistem kebut semalam atau mereka hanya akan belajar apabila esok harinya ada ulangan harian atau ujian, oleh karena itu hal tersebut sangatlah tidak efektif karena otak dipaksa untuk memahami dan menyimpan memori pelajaran yang lebih banyak dari pada hari-hari biasa ketika tidak ada ulangan harian atau ujian. Terakhir permasalahan ke empat adalah masih ada opini bahwa kelistrikan otomotif merupakan pelajaran yang rumit dan sulit untuk dipelajari. Hal ini karena kelistrikan otomotif mempunyai obyek yang bersifat abstrak, sehingga untuk memahaminya diperlukan kemampuan berfikir dan bernalar secara logis selain itu juga diperlukan ketekunan dan semangat dari siswa untuk mempelajari kelistrikan otomotif.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Sebenarnya suatu keberhasilan belajar tidak semata-mata ditentukan oleh faktor pengalaman saja, namun banyak faktor lain yang turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Menurut (Ngalim Purwanto, 2011: 102) berhasil baik atau tidaknya belajar tergantung pada bermacam-macam faktor adapun faktor itu kita bedakan menjadi dua golongan yaitu; 1. faktor dari yang ada pada diri organisme itu sendiri yang di sebut faktor individual antara lain faktor kematangan, kecerdasan, latihan, minat dan faktor motivasi; 2. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut sebagai faktor sosial antara lain faktor keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar, lingkungan dan kesempatan waktu yang tersedia dan motivasi sosial.

Pengertian waktu dapat dirumuskan secara sederhana sebagai kesempatan yang tersedia di alam semesta untuk manusia berprestasi. Alam semesta menyediakan waktu secara terus menerus dan abadi untuk manusia melakukan apa saja dan mencapai prestasi selama hayatnya.

(Liang Gie, 1995: 167) menjelaskan bahwa waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab dengan adanya waktu kita dapat melaksanakan segala apa yang direncanakan. Sebagai siswa, dalam rangka mencapai hasil belajar yang baik, faktor pemanfaatan waktu itu sangat penting dan menentukan dalam proses belajar. Mengingat waktu yang tersedia sangat terbatas, maka perlu ada pengaturan dalam pemanfaatan waktu belajar oleh siswa hal ini demi tercapainya prestasi belajar yang baik.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan pemanfaatan waktu belajar yang tepat, teratur dan efisien akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dari pada

belajar tanpa mengindahkan pemanfaatan waktu belajar. Dengan waktu yang cukup siswa akan mempunyai banyak kesempatan untuk mengerjakan soal-soal latihan sehingga jika siswa mengalami kesulitan dapat diatasi sedini mungkin. Sebenarnya banyak waktu yang terbuang sia-sia karena hanya digunakan untuk bercerita antara teman yang satu dengan teman yang lainnya, sehingga tidak merasa bahwa mereka telah membuang waktu dengan percuma yang sebenarnya bila siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar kelitrikan otomotif.

Setiap siswa mempunyai ciri dan pembawaannya sendiri-sendiri, sehingga meskipun mereka berada pada sekolah yang sama namun hasil yang dicapainya tidak sama. Perbedaan prestasi belajar yang dicapai dapat ditelusuri pada adanya perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap pemanfaatan waktu belajar siswa dan minat belajar siswa. Keberhasilan pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari oleh minat yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan lewat sikap pemanfaatan waktu belajar. Dengan demikian prestasi belajar yang tinggi akan dapat dicapai oleh siswa apabila siswa tersebut memiliki minat belajar dan pemanfaatan waktu belajar yang tinggi.

1. Prestasi Belajar Kelitrikan Otomotif

a. Prestasi Belajar

Kemampuan seorang siswa dapat dilihat dari hasil prestasi yang di dapat siswa atau nilai hasil evaluasi siswa. Prestasi sangat diperlukan dalam pembelajaran, hal itu dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman dan kesulitan siswa yang dialami selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga guru dapat menentukan langkah pembelajaran selanjutnya.

Menurut Zaenal Arifin, (2009: 12) Kata “prestasi “ berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa indonesia menjadi “prestasi“ yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan yang di lakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga”.

Kesimpulannya adalah seseorang yang telah melaksanakan suatu pekerjaan tentunya mengharapkan untuk memperoleh suatu hasil dari kegiatannya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan belajar atau prestasi belajar dipengaruhi banyak faktor. (Ngalim Purwanto, 2011: 102) berpendapat berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi belajar atau prestasi belajar dibedakan menjadi dua golongan yaitu: faktor individu dan faktor sosial.

2. Pengertian Minat Belajar

Minat menyatakan diri dalam kecenderungan umum untuk menyelidiki (*to explore*) dan mempergunakan lingkungan (*Manipulate*). (Ngalim Purwanto, 2011: 66) menjelaskan bahwa eksplorasi dan manipulasi tersebut maka timbulah minat terhadap sesuatu yang mendatangkan minat itu di mana minat tersebut tidak hanya menyenangkan atau dapat mendatangkan kepuasan baginya, tetapi juga yang menakutkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka minat belajar merupakan kecenderungan untuk tertarik berinteraksi dengan jiwa yang dimiliki melalui pengamatan, ingatan, berpikir, perasaan dan intelegensi yang mendorong siswa merasakan proses belajar itu sendiri dengan suka rela dan sadar

a. Ciri-Ciri Minat Belajar Siswa

Menurut Slameto (2003: 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada suatu aktifitas-aktifitas yang diminati.

4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.

5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.

3. Pemanfaatan Waktu Belajar

a. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti guna (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012: 296). Manfaat menurut kamus besar bahasa indonesia kemampuan mendatangkan hasil dan daya guna (<http://kbbi.web.id/>). Adapun pengertian pemanfaatan sendiri menurut kamus besar bahasa indonesia adalah:

- 1) perusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.
- 2) perusahaan (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan tugas dengan baik (<http://kbbi.web.id/>).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK PIRI I Yogyakarta yang beralamat di jalan kemuning no. 14 Baciro Kota Yogyakarta 55225. Kemudian untuk waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2013 hingga bulan Januari 2014. Penelitian ini dapat diklasifikasikan pada jenis penelitian dengan metode *ex-post facto* yaitu metode penelitian yang pengumpulan datanya diungkap dari data yang sudah ada, bukan data yang diadakan melalui kegiatan perlakuan tertentu.

Menurut (Sugiyono, 2005: 3) penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian menurut ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului dan menentukan sebab-sebab yang mungkin terjadi atas peristiwa yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (*independen variable*) yakni minat belajar (X1) dan pemanfaatan waktu belajar (X2), sedangkan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah prestasi belajar kelistrikan otomotif (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan dari SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014, kecuali kelas khusus yamaha yaitu kelas XII TKR 5 di karenakan kelas khusus yamaha mempunyai karakteristik yang berbeda dari kelas reguler. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, jadi dalam penelitian ini semua yang ada di dalam populasi di ambil semua yaitu berjumlah 100 siswa dari kelas XII TKR I, II, III, dan IV. “Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi” (Arikunto, 2010: 173).

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam suatu penelitian dengan tujuan mendapatkan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan guna memperoleh data. Dalam

penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah 30 siswa kelas XII SMK TAMANSISWA Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 dengan pertimbangan bahwa subyek uji coba masih aktif di SMK dan subyek uji coba pernah mengikuti mata pelajaran kelistrikan otomotif di SMK TAMANSISWA Jetis Yogyakarta. Uji instrumen dapat dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3. Uji Validitas Instrumen

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *korelasi product moment* dari person dan dianalisis dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Setelah r_{xy} (korelasi hitung) diketahui, untuk menguji signifikan tidaknya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. (Arikunto, 2002: 167) menyatakan bahwa sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas logis jika instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan isi dan aspek yang diungkapkan. Kemudian, membuat kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan dengan cara membandingkan r_{xy} hasil perhitungan dengan r_{xy} tabel. Suatu item dinyatakan valid jika r_{xy} hitungan sama atau lebih besar dari r_{xy} tabel dan begitu pula sebaliknya. Butir yang tidak memenuhi syarat validitas tidak dipergunakan dalam

pengambilan data penelitian. Untuk menentukan suatu validitas adalah dengan mengkonsultasikan label *product moment* berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$. dan $df = N - 2$. atau dalam kasus ini $df = 30 - 2 = 28$. Maka didapat angka r tabel = 0.444. Jika $r_{sig} >$ dari r tabel maka dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{sig} <$ dari r tabel maka dikatakan tidak valid. Berdasarkan uji validitas

melalui program *SPSS 16.0*, maka butir angket variabel minat belajar yang lolos adalah 18 butir pernyataan karena nilai $r_{sig} <$ dari nilai r tabel (0.444) dan butir pernyataan variabel pemanfaatan waktu yang tersisa adalah 17 butir pernyataan karena nilai $r_{sig} <$ dari nilai r tabel (0.444). Selanjutnya angket akan disebar kepada 100 responden yang telah ditentukan yakni siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan dari SMK PIRI I Yogyakarta tahun diklat 2013/2014. Total angket yang disebar berisi 18 butir pernyataan minat belajar dan 17 pernyataan pemanfaatan waktu.

4. Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk mencari keandalan reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *cronbach alpha*. Nilai *cronbach alpha* antara 0,6 sampai dengan 1 dikategorikan reliabilitas baik, nilai *cronbach alpha* kurang dari 0.60 dikategorikan kurang baik. Dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0* maka didapat hasil uji reliabilitas variabel minat belajar

adalah 0.752 yang berarti nilai *cronbach alpha* > 0.60 dan dikategorikan reliabilitas baik, kemudian hasil uji reliabilitas variabel pemanfaatan waktu adalah 0.741 yang berarti nilai *cronbach alpha* > 0.60 dan dikategorikan reliabilitas baik. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa angket pernyataan yang digunakan mempunyai reliabilitas yang baik.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis penelitian. Setelah data didapat sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan untuk korelasi ganda, yakni: uji normalitas, uji linieritas, dan uji interkorelasi, lalu dilanjutkan menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan korelasi parsial dan hipotesis ketiga diuji dengan korelasi ganda

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu; (1) minat belajar; (2) pemanfaatan waktu belajar; (3) prestasi belajar kelistrikan otomotif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul, sehingga variabel yang dideskripsikan dapat dengan mudah dikenai karakteristik deskripsi

skornya. Selanjutnya uji persaratan analisis sesuai dengan titik analisis yang digunakan. Bila persyaratan analisis telah diperoleh dilanjutkan dengan menguji hipotesis

1. Uji Linieritas

Dalam hal ini ada dua variabel bebas yaitu minat belajar dan pemanfaatan waktu, sedang variabel terikatnya prestasi belajar kelistrikan otomotif. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila harga p lebih besar dari taraf signifikansi 0,050 maka hubungannya linier, dan begitu pula sebaliknya. Melalui perhitungan menggunakan program *SPSS 16.0* maka diperoleh harga *one sample Kolmogorov-smirvov test* 0,081 > 0,05 (minat belajar), 0,107 > 0,05 (pemanfaatan waktu), dan 0,059 > 0,05 (prestasi belajar). Suatu variabel akan dikatakan normal apabila harga *one sample Kolmogorov-smirvov test* lebih besar dari harga *one sample Kolmogorov-smirvov test* tabel (0.05), berarti seluruh variabel telah lolos dari uji normalitas yang diolah dengan statistik parametrik dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

2. Uji Multikolieritas

Maksud di lakukanya uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terjadi hubungan saling independen atau tidak. Berdasarkan besaran koefisien korelasi antar variabel bebas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antar variabel sebesar $-0.500 < 0.60$ (standar

multikolinieritas) yang berarti seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila normalitas data penelitian dan linieritas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini terpenuhi. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel atau interkolerasi pengaruh variabel penelitian, maka digunakan kolerasi product moment dengan bantuan *SPSS for windows 16.00*.

4. Pengujian Hipotesis Pertama

Dengan nilai $\rho_{X1} = 0.737$ maka H_0 ditolak berarti terdapat hubungan yang positif yang kuat antara minat belajar siswa dengan nilai prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

5. Pengujian Hipotesis Kedua

Dengan nilai $\rho_{X2} = 0.275$ maka H_0 ditolak berarti terdapat korelasi yang positif yang rendah antara pemanfaatan waktu siswa secara parsial dengan nilai prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

6. Pengujian Hipotesis ketiga

Dengan hasil $R = 0.811$ berarti terdapat korelasi yang positif yang sangat kuat antara variabel minat belajar siswa dan variabel pemanfaatan waktu siswa dengan nilai prestasi

belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

7. Pembahasan

a) Korelasi Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Kelistrikan Otomotif Siswa Kelas XII SMK PIRI I Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic 16.0, maka dalam penelitian ini hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif dapat dibuktikan dengan uji korelasi parsial hipotesis pertama, dimana nilai ρ adalah 0.737, Perhitungan di atas berarti setiap kali variabel prestasi belajar bertambah satu, maka variabel minat belajar akan bertambah 0.737. Dengan kata lain semakin tinggi minat belajar siswa maka nilai prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta juga akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar atau bertanda negatif maka akan semakin rendah nilai prestasi belajar kelistrikan otomotif kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta.

b) Korelasi Pemanfaatan Waktu Belajar Dengan Prestasi Belajar Kelistrikan Otomotif Siswa Kelas XII SMK PIRI I Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic 16.0, maka hubungan variabel pemanfaatan waktu belajar terhadap prestasi belajar

kelistrikan otomotif siswa di atas dapat dibuktikan dengan nilai uji korelasi parsial hipotesis kedua, dimana nilai ρ adalah 0.275, perhitungan tersebut berarti setiap kali variabel prestasi belajar bertambah satu, maka variabel pemanfaatan waktu belajar akan bertambah 0.275. Perhitungan tersebut berarti setiap kali variabel prestasi belajar bertambah satu, maka rata-rata variabel pemanfaatan waktu belajar akan bertambah 0.275. Begitu pula sebaliknya semakin rendah pemanfaatan waktu belajar siswa atau bertanda negatif maka akan semakin rendah nilai prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII SMK PIRI I Yogyakarta.

c) Korelasi Minat Belajar dan Pemanfaatan Waktu Belajar Dengan Prestasi Belajar Kelistrikan Otomotif Siswa Kelas XII SMK PIRI I Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic 16.0, maka hubungan variabel minat belajar dan pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa dapat di buktikan dengan hasil uji korelasi ganda dengan nilai $R = 0.811$ hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terbukti dan terdapat korelasi positif yang sangat kuat secara bersama antara variabel minat belajar siswa dan variabel pemanfaatan waktu siswa terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR

SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

Penjelasan di atas dipertegas dengan harga R^2 yang menunjukkan angka 0.658 atau 65.8 % yang berarti perubahan nilai prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 secara bersama dapat dipengaruhi melalui variabel minat belajar siswa dan variabel pemanfaatan waktu siswa sebesar 65.8% dan sisanya disebabkan oleh variabel bebas di luar variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini. Hasil tersebut merupakan kombinasi yang ideal dalam pembentukan prestasi belajar siswa yang baik bagi siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Variabel minat belajar terbukti memiliki korelasi positif yang kuat dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai ρ adalah 0.737. Dengan demikian berarti korelasi positif yang kuat antara minat belajar yang tinggi juga menghasilkan prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang tinggi. Begitu pula sebaliknya

rendahnya hubungan antara minat belajar juga menghasilkan prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang rendah.

- b. Variabel pemanfaatan waktu belajar terbukti memiliki koefisien korelasi positif yang rendah dengan nilai ρ adalah 0.275 dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Berarti semakin tinggi pemanfaatan waktu belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Dan sebaliknya semakin rendah pemanfaatan waktu belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.
- c. Variabel minat belajar siswa dan pemanfaatan waktu belajar secara bersama memiliki koefisien korelasi positif yang sangat kuat dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai $R = 0.811$ dan harga R^2 yang menunjukkan angka 0.658 atau

65.8 %. Dengan demikian secara bersama semakin tinggi minat belajar siswa dan pemanfaatan waktu belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar kelistrikan otomotif kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah minat belajar dan pemanfaatan waktu belajar siswa maka akan semakin rendah prestasi belajar kelistrikan otomotif kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif minat belajar siswa dan pemanfaatan waktu belajar dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XII TKR SMK PIRI I Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Oleh karena itu, SMK PIRI I Yogyakarta harus tetap menjaga minat belajar siswa terutama untuk para pengajar agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa, dan bagi siswa SMK PIRI I Yogyakarta diharapkan dapat menjaga minat belajar dan pemanfaatan waktu belajarnya agar prestasi belajar kelistrikan otomotif tetap tinggi.

- b. Bagi peneliti lain, yang ingin mengambil permasalahan yang sama yakni tentang prestasi belajar kelistrikan otomotif agar menggunakan teori, responden dan lokasi yang berbeda agar hasilnya mampu menjawab hipotesis penelitian dengan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1990. *Belajar yang Efektif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Bennett L. Schwartz. 2011. *Four Principles of Memory Improvement : A Guide to Improving Learning Efficiency*. THE INTERNATIONAL JOURNAL OF CREATIVITY & PROBLEM SOLVING. Florida International University, USA. Diakses 1 November 2013
- M. Ngilim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan* Bandung : Rosdakarya.
- Muhibin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- N.S. Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rahman Natawijaya. 1997. *Peran Guru Dalam Bimbingan di Sekolah*. Bandung : CV Abardin.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- S. Nasution. 2005. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar Yang Efisien Jilid II*. Yogyakarta : Liberty.
- W. J. S. Purwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- William F. Brown. 1972. *Student's Guide to Effective Studying. Effective Study Materials* : USA. Diakses 1 November 2013
- Winkle, W.S. 1989. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : Gramedia.
- Zaenal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.